

Lisnawati Nur Farida. (2010). Gambaran Kesiapsiagaan Perawat Puskesmas dalam Manajemen Bencana di Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta

Pembimbing:

Titih Huriah, M.Kep., Sp.Kom

INTISARI

Konsep persiapan bencana secara aktif masih sangat baru. Bencana yang terjadi akhir-akhir ini menunjukkan bahwa pemerintah dan masyarakat masih harus banyak belajar bagaimana persiapan menghadapi kejadian serupa. Perawat sebagai lini depan pada suatu pelayanan kesehatan mempunyai tanggung jawab dan peran yang besar dalam penanganan pasien gawat darurat sehari-hari maupun saat terjadi bencana.

Penelitian ini memberikan gambaran tentang peran perawat pada kesiapsiagaan bencana di tingkat kecamatan dan memberikan informasi terkait strategi implementasi yang dapat dilakukan tenaga kesehatan baik dalam persiapan maupun merespon bencana. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Lima perawat puskesmas di wilayah rawan bencana dipilih berdasarkan *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan metode *in-depth interview* dan teknik observasi kemudian dianalisa berdasarkan tema-tema yang muncul.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesiapsiagaan perawat di tingkat kecamatan khususnya di Puskesmas Kasihan I Bantul masih rendah. Lima tema utama diidentifikasi sebagai peran perawat dalam kesiapsiagaan bencana diantaranya, 1) Membuat dan memperbaharui *disaster plan*, 2) Melakukan pengkajian resiko lingkungan dan berkontribusi dalam analisis resiko, 3) Melakukan kegiatan pencegahan bencana dengan mengembangkan system peringatan dini dan menumbuhkan kesadaran masyarakat, 4) Memberikan program pendidikan masyarakat terkait bencana, dan 5) Memfasilitasi pelatihan dan simulasi sesuai dengan perencanaan yang dibuat. Dalam penelitian ini, sebagian besar peran tidak dijalankan sebagaimana mestinya, dikarenakan belum adanya persiapan dari pihak institusi dalam persiapan bencana. Meskipun seluruh responden telah dibekali pelatihan penanganan kegawatdaruratan, tidak adanya perencanaan bencana dalam keluarga akan menjadi faktor penghambat kesiapan perawat dalam merespon bencana.

Puskesmas sebagai pusat layanan kesehatan pada tingkat dasar dalam upaya pengurangan resiko bencana harus disiapkan dengan *disaster plan* yang didukung dengan peran serta perawat dalam manajemen bencana.

Kata Kunci: Kesiapsiagaan perawat, Puskesmas, Manajemen bencana

Lisnawati Nur Farida. (2010). The Description of Community Health Nurses' Preparedness on Disaster Management in Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta

Advisor:

Titih Huriah, M.Kep., Sp.Kom

ABSTRACT

The concept of actively preparing for disaster is relatively new. Recent natural disaster and disaster resulting from deliberate acts of violence have shown that nation and communities still have much to learn about factors that influence the consequences of disaster and how to prepare for these events. Nurses as the forefront health worker has an important roles and responsibilities in handling daily emergency case as well as disaster event.

This study offers exploration about nurses' role on disaster preparedness in sub district level and provides implementation strategies for health care professionals to adopt in preparation for and in response to disaster. A Qualitative-study with phenomenological approach was chosen to guide this study. A non-probability sampling with purposive sampling technique was used to recruit five nurses that had a real experience of disaster event and work in a disaster prone area. In-depth interview and observation was used in data collection. The in-depth interview narrative was transcribed verbatim and thematically analyzed.

Nurses' preparedness in sub district level in Puskesmas Kasihan I Bantul remains low. Five main themes were identified from nurses' role in disaster preparedness. 1) Initiate or update disaster plan; 2) Conduct environmental hazard assessment and contribute in risk analysis; 3) Conduct disaster prevention action such as develop early warning system and promote public awareness; 4) Provide public educational program regarding disaster specific to the area; 5) Develop and provide training based on the plan. In this study, most of the participants were not implement their role in disaster preparedness, since there was no institutional preparation facing disastrous event. Although all of the participants have been prepared with emergency training, there were no family preparedness that can greatly inhibit the ability and willingness of participant to be available in emergency response.

Puskesmas in the basic level area of disaster risk reduction effort expected should be prepared with the disaster plan and supported with nurses' preparedness in disaster management.

Key words: Nurses' preparedness, Puskesmas, disaster management